

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre ekperimental* dengan pendekatan *one group pre-test dan pos-test*. Penelitian ini dilakukan pada responden yaitu orang tua anak yang mendampingi anaknya. Perlakuan pada kelompok ini diawali dengan *pre-test* dan pemberian edukasi pada orang tua anak tentang pencegahan diare, setelah pemberian perlakuan dilakukan pengukuran kembali yaitu *post-test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi cara pencegahan diare terhadap pengetahuan orang tua anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Darma Bakti 4 Kasihan Bantul Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini sebanyak 74 responden adalah orang tua yang mendampingi anak yang sekolah di Taman Kanak-Kanak Darma Bakti 4 Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *Sampling Insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki/mendampingi anak pra sekolah di Taman Kanak-Kanak Darma Bakti

4 Kasihan Bantul Yogyakarta dengan jumlah 73 orang. Sampel yang diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013) kriteria inklusi dalam penelitian yaitu :

- 1) Bersedia menjadi subjek penelitian
- 2) Orang tua mengisi kuesioner penelitian secara lengkap
- 3) Orang tua dapat membaca dan mendengar dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian yaitu :

- 1) Responden tidak mengisi kuesioner penelitian dengan lengkap
- 2) Orang tua yang tidak mengikuti rangkaian kegiatan secara penuh.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Darma Bakti 4 Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2017

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi cara pencegahan diare pada orang tua anak prasekolah

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam,2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan orang tua terhadap pencegahan diare pada anak prasekolah.

2. Definisi operasional

a. Edukasi cara pencegahan penyakit diare

Edukasi cara pencegahan diare terhadap orang tua adalah kegiatan yang memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan kepada orang tua/wali yang tinggal serumah dengan siswa/siswi di Taman Kanak-Kanak untuk mendapatkan informasi tentang cara pencegahan diare. Edukasi atau pendidikan kesehatan di sini adalah orang tua/wali yang memiliki anak usia prasekolah 2-6 tahun dalam bentuk pemberian materi tentang definisi diare, penyebab diare, tanda gejala, klasifikasi, dan penatalaksanaan diare.

Pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan audiovisual, ceramah dan diskusi tanya jawab dengan waktu 40 menit. Diawali dengan 5 menit orientasi, 20 menit pemutaran media, dan 15 menit diskusi dan penutup.

b. Pengetahuan orang tua tentang pencegahan diare

Tingkat pengetahuan orang tua tentang pencegahan diare dalam penelitian ini adalah orang tua mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penyakit diare pada anak dan perilaku orang tua anak dalam kehidupan sehari-hari dalam mencegah diare pada anak prasekolah.

Hasil dari kuesioner tentang tingkat pengetahuan orang tua menggunakan skala pengukuran ordinal dengan kategori buruk=0, cukup=1, baik=2, sangat baik=3. (Nursalam, 2013).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang akan dibagikan kepada orang tua atau wali murid di Taman Kanak-kanak Darma Bakti 4 Kasihan Bantul Yogyakarta. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit diare dengan jumlah 11 soal (daftar pertanyaan tertutup).

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan

Kisi-kisi	No item	Jumlah
Tingkat pengetahuan ibu :		
Pengertian diare	1	1
Penyebab diare	2	1
Gejala klinis diare	7	1
Pencegahan	3,4,5,6,8,11	6
Klasifikasi	9	1
Tatalaksana	10	1
Total		11

F. Jalannya Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Konsultasi dengan pembimbing terkait judul yang diajukan
 - b. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Taman Kanak-Kanak Darma Bakti 4 Kasihan Bantul Yogyakarta. Setelah itu melakukan studi pendahuluan.
 - c. Peneliti menyusun proposal peneliti
 - d. Peneliti melakukan ujian proposal setelah disetujui oleh dosen pembimbing.
 - e. Peneliti melakukan revisi dari penguji dan menambahkan saran-saran yang sudah diberikan dan melanjutkan penelitian
 - f. Peneliti meminta surat izin penelitian ke FKIK UMY
 - g. Peneliti melakukan uji etik penelitian di FKIK UMY.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti bersama asisten peneliti dengan jumlah satu orang melakukan persamaan persepsi sebelum melakukan penelitian.
 - b. Peneliti dan asisten melakukan penelitian ke Taman Kanak-Kanak Darma Bakti 4 Kasihan Bantul Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti didampingi oleh asisten dengan jumlah satu orang asisten yang bertanggung jawab untuk membagikan kuesioner kepada orang tua anak dan mengumpulkan kembali kuesioner.
 - c. Penelitian ini dilakukan bersamaan dengan acara sekolah yaitu buka bersama yg dilakukan pada bulan puasa tanggal 10 juni 2017, sebelum acara buka bersama dimulai saya meminta waktu kepada kepala sekolah kurang lebih satu jam untuk

bertemu dengan orang tua anak dan meminta persetujuan dari orang tua anak untuk memberikan edukasi kepada orang tua anak. Setelah orang tua anak setuju peneliti menjelaskan tentang kuesioner dan tujuan peneliti serta prosedur pelaksanaan peneliti kepada responden.

- d. Peneliti meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dan mengisi kuesioner yang telah dilampirkan
- e. Peneliti memberikan edukasi cara pencegahan diare pada anak prasekolah kepada responden yaitu orang tua yang mendampingi anaknya di Taman Kanak-Kanak Darma Bakti 4 Kasihan Bantul Yogyakarta.
- f. Orang tua anak diminta untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan dan setelah selesai mengisi kuesioner, jawaban dikumpulkan.
- g. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data
- h. Peneliti menuliskan hasil peneliti dan pembahasan
- i. Peneliti melaksanakan ujian hasil peneliti setelah disetujui oleh dosen pembimbing.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2013). Uji validitas pada penelitian ini sudah diuji oleh peneliti Saputro (2015) menggunakan perhitungan *Product moment correlation* yang sudah diuji didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang ditetapkan (0,361) dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Hasil menunjukkan bahwa setiap kuesioner valid karena nilai r hitung lebih dari 0,361 (Sugiyono, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian sudah diuji oleh peneliti Saputro (2015) menggunakan rumus *Kuder Richardo* (K-R.20). Uji reliabilitas pada penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya diujikan kepada 30 orang responden dan didapatkan nilai reliabilitas untuk instrumen pengetahuan adalah 0,74 dan untuk instrumen perilaku adalah 0,78 sehingga kuesioner reliabel.

H. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan jawaban dan kesesuaian antara kriteria data. *Editing* dilakukan setelah data terkumpul. Peneliti melakukan pengecekan kembali lembar observasi/kuesioner yang sudah didapatkan, semua data lengkap dan sudah sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data membentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan

3. *Processing*

Suatu proses memasukkan data yang telah di olah dan dimasukkan ke dalam tabel atau data base komputer yang akan dilakukan analisis data dengan menggunakan komputer.

4. *Cleaning*

Peneliti memastikan seluruh data yang dimasukan dalam aplikasi pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya atau proses pembersihan data. Peneliti mengecek ulang untuk memastikan seluruh data yang telah dimasukkan.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah hasil pengkodean yang dimasukkan ke dalam tabel, dilakukan secara manual. Kegiatan dalam proses tabulating yaitu memasukan data hasil penelitian ke dalam tabel yang kemudian akan diolah dengan bantuan komputer.

I. Analisis Data

1. Analisis univariat

Digunakan untuk menggambarkan distribusi analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik sampel penelitian. Data yang dianalisis secara deskriptif disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Karakteristik data demografi responden adalah identitas orangtua yang mendampingi meliputi nama, usia, pendidikan dan pekerjaan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon test* yang merupakan uji hipotesis kompratif numerik dua kelompok berpasangan berdistribusi tidak normal. Analisa data dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini varibel bebas terhadap variabel terikat adalah perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok intervensi (Sopiyudin, 2014).

J. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti tetap memperhatikan kode etik Nomer: 263/EP-FKIK-UMY/IV/2017. Pengumpulan data yang harus diperhatikan oleh setiap peneliti, yaitu:

1. Informed Consent

Lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian responden bersedia untuk mengisi kuesioner yang akan dibagikan, Jika responden menolak untuk mengisi kuesioner untuk penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati keputusan responden.

2. Confidentiality

Pada penelitian ini, peneliti harus merahasiakan informasi/ masalah-masalah yang dianggap menjadi rahasia oleh responden.

3. Anonimity

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang akan disajikan.

4. Justice

Semua responden yang ikut terlibat dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan hak yang sama antara responden satu dengan lainnya